

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah*, *data*, *tujuan*, dan *kegunaan*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional*, *empiris*, dan *sistematis*.³⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.³⁷ Penelitian ini dilakukan untuk melakukan analisis implementasi peran Dewan Pengawas Syariah di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah surya utama nusantara majenang.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengambil dari dua sumber data yaitu:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta: 2014), hlm.347

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁸ Dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi data, penulis melakukan penelitian melalui wawancara dengan informan. Yang menjadi informan data primer yaitu berasal dari karyawan dan anggota DPS KSPPS surya utama nusantara majenang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.³⁹ Pada penelitian data sekunder ini merupakan pelengkap untuk memperkuat informasi mengenai objek penelitian yakni berupa dokumen-dokumen pekerjaan dewan pengawas syariah dan foto-foto di lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berpartisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁴⁰

Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 225.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 225.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 375.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yakni menggunakan jenis observasi terus terang dan tersamar. Jenis observasi tersebut yakni peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.⁴¹ Sehingga hal tersebut menjadi kebutuhan dalam penelitian ini yang diharapkan akan mendapatkan data secara factual dan transparan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara berbeda dengan percakapan sehari-hari, wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden dengan berbicara langsung dengan orang tersebut.⁴²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara semiterstruktur. Yang mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Yang dilakukan oleh penulis sebagai pedoman hanya berupa garis besarnya saja. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Pertanyaan yang diajukan

⁴¹ Radita, *Riset Kualitatif Public Relations*, (surabaya: CV.Jagad Publishing: 2019), hlm. 258.

⁴² *Ibid.*, hlm. 108.

lebih fleksibel menyesuaikan dengan kondisi yang terjadi. Untuk bahan catatan dalam penulisan, hasil wawancara tersebut dicatat sementara dan direkam suara. Sehingga diharapkan data yang diperlukan bisa lebih diketahui dengan memperdalam dari setiap pertanyaan, sebagaimana kebutuhan penulis akan informasi atau data yang didapatkan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data sumber lain yang bukan dari manusia (non-human resource), diantaranya dokumen, foto, dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto saat wawancara dengan narasumber serta catatan-catatan pekerjaan yang DPS buat di KSPPS Surya Utama Nusantara.

D. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan cara pengujian yaitu triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber seperti anggota Dewan Pengawas Syariah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Surya Utama Nusantara (SUN) yang melakukan pengawasan, atau informasi lain dari karyawan KSPPS SUN. Pengecekan lainnya dapat

⁴³ *Ibid*, hlm. 116

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 273.

dilakukan melalui pengecekan dokumentasi kegiatan operasional yang telah dilakukan di KSPPS SUN.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo, analisi data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴⁵ Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu yang akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018), hlm. 114

3. Penyimpulan dan verifikasi

Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan pengecekan anggota.

4. Kesimpulan akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Surya Utama Nusantara (SUN) Majenang, Cilacap. Yang beralamat di Jln. H. Abdul Fattah No. 8 RT 05 RW 04 Dusun Bantar Jaya Desa Pahonjean Kecamatan Majenang, Cilacap Regency 53257.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
		2020	2020	2021	2021	2021	2021	2021	2021
1	Penyusunan Usulan Penelitian								
2	SK Judul								
3	Pengumpulan Literatur								
3	Seminar Usulan Penelitian								
4	Pelaksanaan Penelitian								
5	Sidang Skripsi								